

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Motivasi berwirausaha terhadap mahasiswa Manajemen angkatan 2018 masih sangat rendah, karena mereka masih memikirkan banyak pertimbangan dalam memuai berwirausaha seperti takut akan kegagalan dalam berwirausaha ditambah kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga untuk memberikan motivasi dalam berwirausaha, sehingga minat berwirausaha bagi mahasiswa masih sangat rendah padahal mahasiswa telah dibekali pengetahuan berwirausaha dalam dunia perkuliahan. Hendro (2015: 35) menyatakan bahwa Kewirausahaan merupakan kemampuan manusia yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan taraf hidup.

Suryana dan Katib (2014:119) menyatakan bahwa Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan peluang untuk menguntungkan dirinya sendiri dan orang lain dan, melalui pengambilan risiko, berpikir kreatif dan inovatif serta keterampilan kepemimpinan, untuk menciptakan produk yang menghasilkan nilai bagi konsumen. Saat ini, orang tua lebih mendukung pekerjaan anak-anak mereka di perusahaan besar setelah lulus kuliah. Kebanyakan orang tua masih percaya bahwa masa depan anak-anak mereka terjamin jika mereka bekerja di perusahaan besar. Bahkan, saat ini bekerja di perusahaan besar semakin sulit karena persaingan yang ketat dan peraturan perusahaan yang semakin ketat. Beberapa orang tua juga mendukung cita-cita anaknya, termasuk memulai

wirusaha. Kesuksesan seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dimana orang tersebut menerima pendidikan awal saat tumbuh dewasa.

Lingkungan keluarga menurut Syafud (2017) merupakan tempat pertama kali seseorang melakukan aktivitasnya. Saidun (2018) mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan alat pertama yang mempengaruhi perilaku dalam perkembangan manusia. Munculnya minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dimana usaha keluarga tersebut berada. Jika seorang anak hidup sebagai wirausaha di lingkungan keluarga atau memiliki bisnis keluarga sendiri, kemungkinan besar anak tersebut memiliki keinginan atau minat untuk bekerja dan memulai atau membangun bisnisnya sendiri di masa depan karena anak mungkin tertarik dan terinspirasi melalui situasi ini.

Seperti yang dicatat Bukhari (2014:8) Anak-anak yang tinggal bersama orang tua atau keluarga yang memiliki usaha sendiri mendapatkan informasi langsung tentang menjalankan usaha. Dewi (2017:103) juga mengatakan bahwa pengetahuan wirausaha dapat diperoleh dalam lingkungan keluarga. Selain itu, pengaruh positif dari keluarga diperlukan ketika seseorang memiliki keinginan atau ambisi dalam memilih karir, dan ketika seseorang mencapai tujuan seperti menjadi pengusaha atau menjalankan bisnis yang mapan. Oleh karena itu, lingkungan keluarga penting untuk membangkitkan dan menumbuhkan minat berwirausaha.

Ketertarikan setelah Sarwat dan Widaningsih (2016:148) adalah keinginan yang besar akan sesuatu. Thompson (2019) minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk memulai usaha sendiri. Ketika seseorang tertarik untuk

berwirausaha, motivasi diperlukan. Dengan adanya motivasi, seseorang akan terus termotivasi untuk mencapai tujuannya, apalagi selain motivasi yang berasal dari dalam diri individu tersebut, motivasi yang berasal dari lingkungan individu tersebut. Purwato (2014:141) Motivasi adalah dorongan seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuannya. Motivasi adalah dorongan atau alasan dibalik seseorang melakukan sesuatu. Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi peluang bisnis dengan menggunakan sumber daya yang ada dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan dengan demikian berhasil. Motivasi wirausaha adalah motivasi atau keinginan seseorang untuk mengembangkan ide dan menggunakan sumber daya yang ada secara kreatif untuk menciptakan peluang wirausaha. Motivasi berwirausaha sangat penting karena memulai usaha dari awal bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan tekad, kesabaran, berpikir positif dan percaya diri untuk terus berusaha dan pantang menyerah saat gagal (Supriani dan Putra, 2018).

Menjadi wirausahawan tidak hanya dapat dilakukan dengan keinginan dan motivasi, tetapi juga membutuhkan pengetahuan tentang dunia wirausaha. Kurikulum perguruan tinggi saat ini mewajibkan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan bimbingan dan ilmu serta mendorong kewirausahaan sehingga mahasiswa tidak hanya fokus dalam mencari pekerjaan tetapi juga mampu menawarkan lapangan kerja. Wirausahawan dituntut tidak hanya kreatif dan inovatif yang membawa perubahan baru dalam dunia usaha, tetapi juga harus berani mengambil atau menantang resiko besar kecilnya ketika memulai usaha, karena wirausahalah yang

mengambil resiko. Machfoedz (2014:1) menegaskan bahwa wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola resiko. Dunia wirausaha tidak lepas dari resiko atau bahkan mendekatinya, karena siapapun yang ingin menjadi wirausaha harus menghadapi banyak pesaing dan strategi pasar, selalu berinovasi sesuai dengan permintaan pasar dan juga tetap kompetitif.

Pengetahuan kewirausahaan juga berperan penting dalam meningkatkan persepsi minat berwirausaha. Khaidir (2018) Tersedianya informasi tentang kewirausahaan memungkinkan untuk meningkatkan minat berwirausaha karena menambah pemahaman, mengubah pola pikir, sikap dan kepercayaan diri sehingga berwirausaha menjadi lebih menarik. Nurohmah (2019) Pengetahuan dapat menentukan kesuksesan, karena seorang pendiri perusahaan atau pengusaha yang tidak memiliki pengetahuan bisnis yang memadai biasanya mengalami kesulitan bahkan gagal dalam mengelola perusahaannya.

Perguruan tinggi harus mempersiapkan mahasiswanya menjadi wirausahawan dengan memasukkan kurikulum kewirausahaan di setiap program sarjana, yang merupakan prasyarat bagi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan dapat membekali mahasiswa yang ingin memulai atau mengembangkan usaha melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dengan fasilitas yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa teknologi pada mahasiswa. berbasis kewirausahaan. Menumbuhkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi pengangguran. Buchori (2014:1)

mengatakan bahwa semakin maju suatu negara, semakin berpendidikan masyarakatnya. Hal ini terbukti di Universitas Muria Kudus yang telah turut mendidik generasi muda untuk berwirausaha, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan lapangan dan keterampilan kantor UPT MKU (Unit Pelatihan Magang Kewirausahaan Terbuka) sebagai tempat pelatihan kewirausahaan. . Keberanian siswa untuk berwirausaha biasanya didorong oleh dorongan para gurunya yang menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan untuk merangsang minat siswa dalam mencoba berwirausaha. Kurniawan (2019) Wirausaha adalah orang yang berani mengambil resiko untuk memulai usaha beberapa kali. Wirausaha dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga menjadi penting bagi masyarakat.

*Research gap* penelitian ini bersumber dari beberapa temuan penelitian sebelumnya. Kajian Periansya (2018) variabel “Lingkungan keluarga”, lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Ragil dan Thamrin (2019) juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sementara itu, penelitian Kamma dan Hardiana (2018) menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian Yaghoub, Karim dan Motaghedi (2016) menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Tanveer, Zafar, Shafique, Jhangir, dan Rizvi (2018) juga menemukan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Namun

menurut penelitian Sanchaya dan Sirine (2017), perubahan motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian Saidun (2018) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian Natalia, Sifrid dan Pandowo (2019) juga menemukan bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sementara itu, penelitian Paramita dan Muhyad (2018) menemukan bahwa kompetensi kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Ditemukan hasil penelitian yang bertentangan karena adanya penelitian sebelumnya, sehingga peneliti ingin melakukan pengecekan kembali variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Universitas Muria Kudus”.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Agar penelitian ini memudahkan pembahasan dan tidak menyimpang sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian serta pokok pembahasan terperinci, maka peneliti membatasi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muria Kudus angkatan 2018.
2. Responden penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan 2018.

3. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha, variabel intervening Pengetahuan Kewirausahaan, sedangkan variabel eksogennya adalah motivasi dan lingkungan keluarga.
4. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan setelah proposal skripsi disetujui.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 di Universitas Muria Kudus adalah sebagai berikut.

1. Motivasi berwirausaha dikalangan mahasiswa manajemen angkatan 2018 masih sangat rendah, hal ini dikarenakan pola pikir mahasiswa yang masih takut untuk memulai berwirausaha, selain itu kebanyakan mahasiswa manajemen lebih nyaman bekerja disuatu perusahaan ketimbang memulai usahanya sendiri, sehingga motivasi berwirausaha perlu ditingkatkan.
2. Kurang adanya dukungan dari lingkungan keluarga mahasiswa untuk memulai berwirausaha, salah satu penyebabnya adalah faktor ekonomi atau modal usaha, padahal lingkungan keluarga menjadi faktor penting dalam memulai untuk mejalani wirausaha perlu adanya dukungan baik secara moril dan matriil dari lingkungan keluarga.
3. Mahasiswa manajemen angkatan 2018 tentunya telah memiliki bekal pengetahuan mengenai wirausaha, namun pada kenyataannya mereka masih enggan untuk mempraktekkannya dalam kehidupan.
4. Minat berwirausaha dikalangan mahasiswa manajmen angkatan 2018 masih sangat rendah, mereka lebih memilih bekerja disuatu perusahaan

dengan gaji yang pasti setiap bulannya ketimbang menjalankan suatu usaha yang omset perbulannya tidak menentu, ditambah adanya resiko kegagalan dalam berwirausaha

Berdasarkan masalah yang terjadi maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan Tahun 2018?



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan 2018.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan 2018.
3. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus angkatan 2018.
4. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus angkatan 2018.
5. Menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muria Kudus angkatan 2018.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum yaitu Diharapkan mampu menjadi sumber informasi bagi mahasiswa mengenai pentingnya motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat terus mengembangkan dan mengasah keahlian yang dimilikinya untuk dijadikan bekal mencari

lapangan pekerjaan. Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kesadaran serta motivasi untuk memulai berwirausaha khususnya dikalangan mahasiswa manajemen FEB UMK.

